

SAMBUTAN DARI KOMISARIS UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Tahun 2003 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perseroan, ditambah lagi dengan adanya kemarau di Kalimantan Selatan dan juga musibah kebakaran yang terjadi di pabrik penyulingan dan margarin utama perseroan di Surabaya. Untungnya, kejadian-kejadian di atas cukup singkat dan dapat segera diatasi.

Walaupun situasi operasional tidaklah mudah, penjualan perseroan mencapai Rp3.332 milyar, meningkat sebesar 8% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya harga jual rata-rata tertimbang dari produk-produk perseroan. Pada tahun 2003, harga rata-rata CPO internasional mencapai USD402 per ton dibandingkan dengan USD349 per ton di tahun 2002 (FOB Belawan).



Sedangkan disisi lainnya, laba perseroan mengalami penurunan yang disebabkan karena meningkatnya biaya pemeliharaan tanaman yang bertujuan untuk mengoptimalkan produktifitas kebun, setelah adanya pengurangan biaya pemeliharaan di tahun 2001 dan 2002 yang disebabkan karena keterbatasan keuangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan



The year 2003 was another challenging year for the company, complicated by drought in South Kalimantan and the fire incident at our main refinery and margarine plant in Surabaya. Fortunately, the duration of these challenges were relatively short and the impact were manageable.

Despite the tough operating environment, our revenue reached Rp3,332bn, up by 8% from the previous year. The improvement was attributable to an increase in the weighted average selling price of the products. International CPO prices average at USD402 per ton in 2003 compared with USD349 per ton in 2002 (FOB Belawan).

Our profitability was, however, hampered by increased plantation maintenance expenditure which were aimed to restore plantation productivity to optimum levels. The increase follows reduced maintenance activities during 2001 and 2002 in view of cash flow constraints. The initiative is intended to lead to profitable long-term growth in future years. The fire incident in our Surabaya facilities likewise affected our efficiency and pushed up operating costs as production was transferred to our refinery in Medan, our affiliate's factory in Jakarta, and also partly outsourced to third parties through tolling arrangements. These

Penghargaan

Achievement



keuntungan di masa mendatang. Musibah kebakaran yang terjadi di pabrik perseroan Surabaya juga berdampak pada menurunnya efisiensi serta meningkatnya biaya operasional dengan dipindahnya produksi ke pabrik perseroan di Medan, pabrik perusahaan afiliasi di Jakarta serta dengan dilakukannya pengolahan di pabrik milik pihak ketiga melalui sistim 'toll manufacturing'. Semua pengaturan ini akan segera dihentikan dengan selesainya pembangunan kembali pabrik perseroan yang berada di Surabaya awal 2004.

Usaha kami untuk mendivestasikan aktiva non-core juga telah menunjukkan kemajuan yang berarti, dengan ditandatanganinya perjanjian dasar ('Basic Agreement') untuk divestasi PT Sinar Pure Foods Internasional. Perusahaan yang bergerak dalam pengalengan ikan tuna yang berlokasi di Bitung, Sulawesi Utara.

Tahun ini juga ditandai dengan bertambahnya penghargaan untuk SMART yaitu sebagai salah satu perusahaan konsumen berbasis manufaktur terbaik di Indonesia. Minyak goreng bermerek perseroan, Filma, menerima penghargaan 'Superbrand' dari Indonesia Superbrands Councils. Pada saat yang bersamaan, bagian perkebunan serta bagian penelitian dan pengembangan perseroan menerima sertifikasi ISO.

Saya mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada Komisaris dan Direksi, tim manajemen dan setiap staf atas kepemimpinan, kontribusi, dedikasi serta kerja kerasnya dalam mendukung perusahaan ini. Tak kalah pentingnya, untuk para pemegang saham atas dukungannya yang berkelanjutan.

arrangements are nonetheless temporary as the completion of rebuilding the Surabaya factory is expected in early 2004.

We have also progressed with our effort to divest the non-core assets. During the year, we signed a Basic Agreement for the sale of our investment in PT Sinar Pure Foods International, which is a company engaged in the operation of a tuna canning facility in Bitung, North of Sulawesi.

The year also marked SMART's growing recognition as a premier consumer goods manufacturing company in Indonesia. Our Branded cooking oil, Filma, received the 'Superbrand' award from the prestigious Indonesia Superbrands Councils. At the same time, our plantations and research institute also received ISO certifications.

I sincerely thank the Board, management team and each and every staff member for their leadership, contribution, dedication and hard work in supporting the company. Last but not least, to our shareholders for their continuous support.

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama President Commissioner